

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### 5.1 Umum

Telah dijelaskan dimuka bahwa tujuan penelitian adalah membandingkan antara harga satuan upah borongan dengan riil upah, membandingkan antara harga satuan upah borongan dengan analisis BOW, membandingkan antara riil upah dengan analisis BOW dalam persen serta menghitung kerugian yang dialami oleh pemborong.

Penelitian tentang pekerjaan sulit yang dikerjakan tidaklah mudah, banyak terjadi kelemahan yang disebabkan karena proyek yang ditinjau tidak sesuai dengan data yang dikehendaki, maksudnya dalam satu proyek harus ada ketiga macam jenis pekerjaan yaitu lisplang, konsol dan kuda-kuda beton.

#### **5.2 Rata-rata Kenaikan atau Kerugian Riil Upah dari Harga Satuan Upah Borongan ( Tukang + Pembantu Tukang )**

Besarnya kenaikan riil upah dari harga satuan upah borongan pekerjaan lisplang, konsol, kuda-kuda beton dapat dilihat pada tabel 5.1, 5.2 dan 5.3, yang dalam perhitungannya telah dikonversikan kedalam rupiah per m<sup>3</sup>. Dari tabel tersebut juga dapat dihitung harga satuan upah borongan, riil upah dan kenaikan riil upah dari

harga satuan upah borongan dari kelima proyek yang ditinjau, seperti pada tabel 5.1, 5.2, 5.3.

a) Lisplang beton

Tabel 5.1 Kenaikan riil upah dari harga satuan upah borongan untuk pekerjaan Lisplang beton

No	Lokasi Proyek	Harga Satuan Upah Borongan (Rp/ m <sup>3</sup> )	Riil Upah (Rp/m <sup>3</sup> )	Kenaikan riil upah dari harga satuan upah borongan (Rp/m <sup>3</sup> )
1	Hotel Nitikan	200.000,00	219.375,00	19.375,00
2	Rumah tinggal nitikan	337.500,00	362.000,00	24.500,00
3	UII Condong Catur	557.225,14	625.714,29	68.489,15
4	Rumah tinggal Con.Cat	125.000,00	141.666,67	16.666,67
5	Asrama Sanata Darma	227.080,00	293.000,00	65.920,00

$$\Sigma = 1.446.805,14 \quad \Sigma = 1.641.755,96 \quad \Sigma = 194.950,82$$

Untuk menentukan kenaikan riil upah dari harga satuan upah borongan untuk pekerjaan lisplang beton dapat dirinci sebagai berikut

- a) Jumlah rata-rata kenaikan riil upah dari harga borongan untuk pekerjaan listplank beton adalah

$$= \frac{194950,82}{5} = \text{Rp. } 38.990,16 / \text{m}^3$$

- b) Rata-rata harga borongan adalah

$$= \frac{1.446.805,14}{5} = \text{Rp } 289.361,03 / \text{m}^3$$

c) Rata-rata riil upah adalah

$$= \frac{1.641.755,96}{5} = \text{Rp. } 328.351,19 / \text{m}^3$$

Dari tabel 5.1 dapat diambil kesimpulan bahwa harga rata-rata riil upah untuk mengerjakan pekerjaan sulit jenis pekerjaan lisplang beton adalah sebesar Rp. 328.351,19/m<sup>3</sup>

b) Konsol Beton

Tabel 5.2 Kenaikan riil upah dari harga satuan upah borongan untuk pekerjaan Konsol beton

No	Lokasi Proyek	Harga Satuan Upah Borongan (Rp/ m <sup>3</sup> )	Riil Upah (Rp/m <sup>3</sup> )	Kenaikan riil upah dari harga satuan upah borongan (Rp/m <sup>3</sup> )
1	Hotel Nitikan	900.000,00	906.666,67	6.666,67
2	Rumah tinggal nitikan	291.666,67	369.166,67	77.500,00
3	UII Condong Catur	412.371,13	463.017,53	50.646,40
4	Rumah tinggal Con.Cat	600.000,00	640.000,00	40.000,00
5	Asrama Sanata Darma	903.846,15	1.040.064,10	136.217,95

$$\Sigma = 3.107.883,95 \quad \Sigma = 3.418.914,97 \quad \Sigma = 311.031,02$$

Untuk menentukan kenaikan riil upah dari harga satuan upah borongan untuk pekerjaan konsol beton dapat dirinci sebagai berikut

a) Jumlah rata-rata kenaikan riil upah dari harga borongan untuk pekerjaan konsol beton adalah

$$= \frac{311.031,02}{5} = \text{Rp. } 62.206,20 / \text{m}^3$$

b) Rata-rata harga borongan adalah

$$= \frac{3.107.883,95}{5} = \text{Rp } 621.576,79 / \text{m}^3$$

c) Rata-rata riil upah adalah

$$= \frac{3.418.914,97}{5} = \text{Rp.}683.782,99 / \text{m}^3$$

Dari tabel 5.2 dapat diambil kesimpulan bahwa harga rata-rata riil upah untuk mengerjakan pekerjaan sulit jenis pekerjaan konsol beton adalah sebesar Rp. 683.782,99 /m<sup>3</sup>

c) Kuda-kuda beton

Tabel 5.3 Kenaikan riil upah dari harga satuan upah borongan untuk pekerjaan Kuda-kuda beton

No	Lokasi Proyek	Harga Satuan Upah Borongan (Rp/ m <sup>3</sup> )	Riil Upah (Rp/m <sup>3</sup> )	Kenaikan riil upah dari harga satuan upah borongan (Rp/m <sup>3</sup> )
1	Hotel Nitikan	357.142,86	364.021,16	6.878,30
2	Rumah tinggal nitikan	191.711,38	283.079,27	91.363,80
3	UII Condong Catur	636.995,56	1.007.954,55	370.958,99
4	Rumah tinggal Con.Cat	302.834,07	319.753,69	16.919,62
5	Asrama Sanata Darma	363.830,25	642.611,68	278.781,43

$$\Sigma = 1.279.214,12 \quad \Sigma = 2.039.020,35 \quad \Sigma = 764.906,15$$

Untuk menentukan kenaikan riil upah dari harga satuan upah borongan untuk pekerjaan kuda-kuda beton dapat dirinci sebagai berikut

a) Jumlah rata-rata kenaikan riil upah dari harga borongan untuk pekerjaan kuda-kuda beton adalah

$$= \frac{764.906,15}{5} = \text{Rp. } 152.981,23 / \text{m}^3$$

b) Rata-rata harga borongan adalah

$$= \frac{1.279.214,12}{5} = \text{Rp}255.842,82 / \text{m}^3$$

c) Rata-rata riil upah adalah

$$= \frac{2.039.020,35}{5} = \text{Rp. } 407.804,07 / \text{m}^3$$

Melihat dari tabel 5.3 dapat diambil kesimpulan bahwa harga rata-rata riil upah untuk mengerjakan pekerjaan sulit jenis pekerjaan kuda-kuda beton adalah sebesar Rp. 407.804,07 /m<sup>3</sup>

### **5.2.1 Nilai Maksimal Kenaikan atau Kerugian Riil Upah dari Harga Satuan Upah Borongan Untuk Pekerjaan lisplang, konsol dan kuda-kuda beton**

Nilai maksimal kenaikan riil upah dari harga satuan upah borongan untuk masing-masing pekerjaan dari tabel 5.1, 5.2, 5.3 adalah sebagai berikut

a) Pekerjaan Lisplang

Kenaikan riil upah (tukang + pembantu tukang) maksimal untuk pekerjaan lisplang beton terdapat pada proyek UII Condong Catur sebesar Rp. 68.489,15 /m<sup>3</sup>

b) Pekerjaan Konsol

Kenaikan riil upah (tukang + pembantu tukang) maksimal untuk pekerjaan konsol beton terdapat pada proyek Asrama Sanata Darma sebesar Rp. 136.217,95 /m<sup>3</sup>

### 5.3 Persentase Harga Satuan Upah Borongan dan Riil Upah Terhadap Analisis BOW

Besarnya persentase harga satuan upah borongan dan riil upah terhadap analisis BOW pada pekerjaan lisplang, konsol, kuda-kuda beton dapat dilihat pada tabel 5.4, 5.5, 5.6, 5.7, 5.8 dan 5.9, dimana dalam perhitungannya telah dikonversikan kedalam rupiah per m<sup>3</sup>. Besarnya persentase tersebut menunjukkan koefisien dari harga satuan upah borongan dibandingkan dengan BOW dan riil upah dibandingkan dengan BOW. Dalam kenyataannya pemborong dapat mengetahui besarnya koefisien yang didapat dari pekerjaannya.

#### 5.3.1 Persentase Harga Satuan Upah Borongan Terhadap Analisis BOW

Besarnya persentase harga satuan upah borongan terhadap analisis BOW masing-masing pekerjaan dan lokasi proyek seperti pada tabel 5.4, 5.5, 5.6

- a) Pekerjaan Lisplang beton

Tabel 5.4 Persentase harga satuan upah borongan terhadap analisis BOW untuk pekerjaan Lisplang beton

No	Lokasi Proyek	Harga Satuan Upah Borongan (Rp/m <sup>3</sup> )	Analisa BOW (Rp/m <sup>3</sup> )	Persentase harga satuan upah borongan terhadap BOW (%)
1	Hotel Nitikan	200.000,00	567.937,50	35
2	Rumah tinggal nitikan	337.500,00	567.937,50	59
3	UII Condong Catur	557.225,14	567.937,50	98
4	Rumah tinggal Con.Cat	125.000,00	567.937,50	22
5	Asrama Sanata Darma	227.080,00	567.937,50	40

$\Sigma = 254\%$

Rata-rata harga satuan upah borongan terhadap BOW

$$= \frac{254 \%}{5} = 50,8 \%$$

b) Konsol Beton

Tabel 5.5 Prosentase harga satuan upah borongan terhadap analisis BOW untuk pekerjaan konsol beton

No	Lokasi Proyek	Harga Satuan Upah Borongan (Rp/m <sup>3</sup> )	Analisa BOW (Rp/m <sup>3</sup> )	Persentase harga satuan upah borongan terhadap BOW (%)
1	Hotel Nitikan	900.000,00	567.937,50	158
2	Rumah tinggal nitikan	291.666,67	567.937,50	51
3	UII Condong Catur	412.371,13	567.937,50	73
4	Rumah tinggal Con. Cat	600.000,00	567.937,50	106
5	Asrama Sanata Darma	903.846,15	567.937,50	159

$\Sigma = 547 \%$

Rata-rata harga satuan upah borongan terhadap BOW

$$= \frac{547 \%}{5} = 109 \%$$

c) Kuda-kuda beton

Tabel 5.6 Persentase harga satuan upah borongan terhadap analisis BOW untuk pekerjaan kuda-kuda beton

No	Lokasi Proyek	Harga Satuan Upah Borongan (Rp/m <sup>3</sup> )	Analisa BOW (Rp/m <sup>3</sup> )	Persentase harga satuan upah borongan terhadap BOW (%)
1	Hotel Nitikan	357.142,86	567.937,50	63
2	Rumah tinggal nitikan	191.711,38	567.937,50	34
3	UII Condong Catur	636.995,56	567.937,50	112
4	Rumah tinggal Con.Cat	302.834,07	567.937,50	53
5	Asrama Sanata Darma	363.830,25	567.937,50	64

$\Sigma = 326 \%$

$$\begin{aligned} &\text{Rata-rata harga satuan upah borongan terhadap BOW} \\ &= \frac{326 \%}{5} = 65,2 \% \end{aligned}$$

### 5.3.1.1 Nilai Maksimal Persentase Perbandingan Harga Satuan Upah Borongan Terhadap Analisa BOW

Nilai maksimal persentase perbandingan harga satuan upah borongan terhadap analisa BOW untuk masing-masing pekerjaan dari tabel 5.4, 5.5, 5.6 adalah sebagai berikut

a) Pekerjaan lisplang beton.

Nilai maksimal terdapat pada proyek UII Condong Catur sebesar 98 %.

b) Pekerjaan konsol beton.

Nilai maksimal terdapat pada proyek Asrama Sanata Darma sebesar 159 %.



- c) Pekerjaan kuda-kuda beton.

Nilai maksimal terdapat pada proyek UII Condong Catur sebesar 112 %.

#### **5.3.1.2 Nilai Minimal Persentase Perbandingan Harga Satuan Upah Borongan Terhadap Analisa BOW**

Nilai minimal kenaikan riil upah dari harga satuan upah borongan untuk masing-masing pekerjaan dari tabel 5.4, 5.5, 5.6 adalah sebagai berikut

- a) Pekerjaan lisplang beton.

Nilai minimal terdapat pada proyek Rumah tinggal Condong Catur sebesar 22 %.

- b) Pekerjaan konsol beton.

Nilai minimal terdapat pada proyek Rumah tinggal Nitikan sebesar 51 %.

- c) Pekerjaan kuda-kuda beton.

Nilai minimal terdapat pada proyek Rumah tinggal Nitikan sebesar 34 %.

#### **5.3.2 Persentase Perbandingan Riil Upah Terhadap Analisa BOW**

Besarnya persentase riil upah terhadap analisis BOW masing-masing pekerjaan dan lokasi proyek seperti pada tabel 5.7, 5.8, 5.9

## a) Pekerjaan Lisplang beton

Tabel 5.7 Persentase perbandingan riil upah terhadap analisis BOW untuk pekerjaan lisplang beton

No	Lokasi Proyek	Riil Upah (Rp/m <sup>3</sup> )	Analisa BOW (Rp/m <sup>3</sup> )	Persentase riil upah terhadap BOW (%)
1	Hotel Nitikan	219.375,00	567.937,50	39
2	Rumah tinggal nitikan	362.000,00	567.937,50	64
3	UII Condong Catur	625.714,29	567.937,50	110
4	Rumah tinggal Con.Cat	141.666,67	567.937,50	25
5	Asrama Sanata Darma	293.000,00	567.937,50	52

 $\Sigma = 290\%$ 

Rata-rata riil upah terhadap BOW adalah :

$$= \frac{290\%}{5} = 58\%$$

## b) Konsol Beton

Tabel 5.8 Persentase perbandingan riil upah terhadap analisis BOW untuk pekerjaan konsol beton

No	Lokasi Proyek	Riil upah (Rp/m <sup>3</sup> )	Analisa BOW (Rp/m <sup>3</sup> )	Persentase riil upah terhadap BOW (%)
1	Hotel Nitikan	906.666,67	567.937,50	160
2	Rumah tinggal nitikan	369.166,67	567.937,50	65
3	UII Condong Catur	463.017,53	567.937,50	82
4	Rumah tinggal Con.Cat	640.000,00	567.937,50	113
5	Asrama Sanata Darma	1.040.064,10	567.937,50	183

 $\Sigma = 603\%$ 

Rata-rata riil upah terhadap BOW adalah :

$$= \frac{603\%}{5} = 120,6\%$$

c) Kuda-kuda beton

Tabel 5.9 Persentase perbandingan riil upah terhadap analisis BOW pekerjaan kuda-kuda beton

No	Lokasi Proyek	Riil upah (Rp/m <sup>3</sup> )	Analisa BOW (Rp/m <sup>3</sup> )	Persentase riil upah terhadap BOW (%)
1	Hotel Nitikan	364.021,16	567.937,50	64
2	Rumah tinggal nitikan	283.079,27	567.937,50	50
3	UII Condong Catur	1.007.954,55	567.937,50	177
4	Rumah tinggal Con.Cat	319.753,69	567.937,50	56
5	Asrama Sanata Darma	642.611,68	567.937,50	113

$\Sigma = 460 \%$

Rata-rata riil upah terhadap BOW adalah :

$$= \frac{460 \%}{5} = 92 \%$$

### 5.3.2.1 Nilai Maksimal Persentase Perbandingan Riil Upah Terhadap Analisa BOW

Nilai maksimal persentase perbandingan riil upah terhadap analisa BOW untuk masing-masing pekerjaan dari tabel 5.7, 5.8, 5.9 adalah sebagai berikut

a) Pekerjaan lisplang beton.

Nilai maksimal terdapat pada proyek UII Condong Catur sebesar 110%.

b) Pekerjaan konsol beton.

Nilai maksimal terdapat pada proyek Asrama Sanata Darma sebesar 183 %.

c) Pekerjaan kuda-kuda beton.

Nilai maksimal terdapat pada proyek UII Condong Catur sebesar 177 %.

### **5.3.2.2 Nilai Minimal Persentase Perbandingan Riil Upah Terhadap Analisis**

#### **BOW**

Nilai minimal persentase perbandingan riil upah terhadap analisa BOW untuk masing-masing pekerjaan dari tabel 5.7, 5.8, 5.9 adalah sebagai berikut

- a) Pekerjaan lisplang beton.

Nilai minimal terdapat pada proyek Rumah tinggal Condong Catur sebesar 25 %.

- b) Pekerjaan konsol beton.

Nilai minimal terdapat pada proyek Rumah tinggal Nitikan sebesar 65 %.

- c) Pekerjaan kuda-kuda beton.

Nilai minimal terdapat pada proyek Rumah tinggal Nitikan sebesar 50 %.

### **5.4 Persentase Kerugian yang Dialami Pemborong**

Besarnya persentase kerugian yang dialami pemborong pada pekerjaan lisplang, konsol, kuda-kuda beton dapat dilihat pada tabel 5.10, 5.11 dan 5.12, dimana dalam perhitungannya telah dikonversikan kedalam bentuk rupiah dan  $m^3$ . Besarnya persentase kerugian tersebut dihitung dari volume pekerjaan yang telah terselesaikan.

## a) Lisplang beton

Tabel 5.10 Persentase kerugian yang dialami pemborong pada pekerjaan lisplang beton

No	Lokasi Proyek	Volume (m <sup>3</sup> )	Upah yang diterima pemborong (Rp)	Upah yang dikeluarkan pemborong untuk membayar tukang + pembantu tukang (Rp)	Persentase kerugian yang dialami pemborong (%)
1	Hotel Nitikan	3,2	640.000,00	702.000,00	10
2	Rumah tinggal nitikan	2,08	702.000,00	755.000,00	8
3	UII Condong Catur	1,05	585.000,00	657.000,00	12
4	Rumah tinggal Condong Catur	1,2	150.000,00	170.000,00	13
5	Asrama Sanata Darma	1	227.080,00	293.000,00	29

## b) Konsol Beton

Tabel 5.11 Persentase kerugian yang dialami pemborong pada pekerjaan konsol beton

No	Lokasi Proyek	Volume (m <sup>3</sup> )	Upah yang diterima pemborong (Rp)	Upah yang dikeluarkan pemborong untuk membayar tukang + pembantu tukang (Rp)	Persentase kerugian yang dialami pemborong (%)
1	Hotel Nitikan	0,3	270.000,00	272.000,00	1
2	Rumah tinggal nitikan	1,8	525.000,00	664.500,00	27
3	UII Condong Catur	1,164	480.000,00	540.000,00	13
4	Rumah tinggal Condong Catur	0,15	90.000,00	96.000,00	7
5	Asrama Sanata Darma	0,31	216.923,08	324.500,00	50

## c) Kuda-kuda beton

Tabel 5.12 Persentase kerugian yang dialami pemborong pada pekerjaan kuda-kuda beton

No	Lokasi Proyek	Volume (m <sup>3</sup> )	Upah yang diterima pemborong (Rp)	Upah yang dikeluarkan pemborong untuk membayar tukang + pembantu tukang (Rp)	Persentase kerugian yang dialami pemborong (%)
1	Hotel Nitikan	1,89	675.000,00	688.000,00	2
2	Rumah tinggal nitikan	6,56	1.257.933,39	1.857.000,00	48
3	UII Condong Catur	0,88	560.556,09	887.000,00	58
4	Rumah tinggal Condong Catur	2,43	735.886,79	777.000,00	6
5	Asrama Sanata Darma	0,582	211.749,20	374.000,00	77

#### 5.4.1 Nilai Maksimal Persentase Kerugian yang Dialami Pemborong

Nilai maksimal persentase kerugian yang dialami pemborong untuk masing-masing pekerjaan dari tabel 5.10, 5.11, 5.12 adalah sebagai berikut

a) Pekerjaan lisplang beton.

Nilai maksimal terdapat pada proyek Asrama Sanata Darma sebesar 29%.

b) Pekerjaan konsol beton.

Nilai maksimal terdapat pada proyek Asrama Sanata Darma sebesar 50 %.

c) Pekerjaan kuda-kuda beton.

Nilai maksimal terdapat pada proyek Asrama Sanata Darma sebesar 77 %.

#### **5.4.2 Nilai Minimal Persentase Kerugian yang Dialami Pemborong**

Nilai minimal persentase kerugian yang dialami pemborong untuk masing-masing pekerjaan dari tabel 5.10, 5.11, 5.12 adalah sebagai berikut

a) Pekerjaan lisplang beton.

Nilai minimal terdapat pada proyek Rumah tinggal Nitikan sebesar 8 %.

b) Pekerjaan konsol beton.

Nilai minimal terdapat pada proyek Hotel Nitikan sebesar 1 %.

c) Pekerjaan kuda-kuda beton.

Nilai minimal terdapat pada proyek Hotel Nitikan sebesar 2 %.

#### **5.5 Data Jumlah Tukang dan Pembantu Tukang yang Dibutuhkan Untuk Mengerjakan 1m<sup>3</sup> Beton Dalam 1 Hari**

Untuk memperoleh data mengenai jumlah tukang dan pembantu tukang yang dibutuhkan guna menyelesaikan 1m<sup>3</sup> beton dalam 1 hari tidaklah mudah. Data yang ada dilapangan terlebih dahulu dikelompokkan sesuai dengan pekerjaan sulit, misalnya lisplang, konsol, kuda-kuda beton dari kelima proyek yang ditinjau. Kemudian dari masing-masing pekerjaan sulit yang ada, dikelompokkan lagi kedalam jenis pekerjaannya antara lain pekerjaan perancah, begisting, pembesian, pengecoran, pengelompokkan tersebut disesuaikan berdasarkan lokasi masing-masing proyek. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.13, 5.14 dan 5.15.

## a. Lisplang beton

Tabel 5.13 Jumlah tukang dan pembantu tukang yang dibutuhkan untuk menyelesaikan 1 m<sup>3</sup> beton dalam 1 hari untuk pekerjaan lisplang beton

No.	Lokasi Proyek	Jenis pekerjaan	Jumlah tukang (orang)	Jumlah pembantu tukang (orang)	Jumlah hari (hari)	Volume Total (m <sup>3</sup> )	Volume yang diselesaikan dalam 1 hari jika jumlah ladan dan tukang tetap (m <sup>3</sup> /hari)	Jumlah tukang yang dibutuhkan untuk menyelesaikan 1 m <sup>3</sup> beton dalam 1 hari (orang)	Jumlah pembantu tukang yang dibutuhkan untuk menyelesaikan 1 m <sup>3</sup> beton dalam 1 hari (orang)
1.	Hotel Nitikan	Perancah + Egingting Pembesian	4	1	6	3,2	0,53	8	2
		Pengecoran	2	-	2		1,60	1	-
		Perancah + Egingting Pembesian	2	10	1		3,20	1	3
2.	Rumah tinggal Nitikan	Pengecoran	2	1	7	2,08	0,3	7	3
		Perancah + Egingting Pembesian	2	1	3		0,69	3	1
		Pengecoran	1	6	3		0,69	1	9
3.	Ull Condong Catur	Perancah + Egingting Pembesian	4	-	2	1,05	0,53	8	-
		Pengecoran	3	-	3		0,35	9	-
		Pengecoran	6	10	2		0,53	11	19
4.	Condong Catur	Perancah + Egingting Pembesian	2	-	2	1,2	0,60	3	-
		Pengecoran	2	-	2		0,60	3	-
		Pengecoran	1	4	1		1,20	1	3
5.	Asrama Samata Dumma	Perancah + Egingting Pembesian	2	-	4	1	0,25	8	-
		Pengecoran	3	-	3		0,33	9	-
		Pengecoran	1	2	1		1,00	1	2



## b. Konsol beton

Tabel 5.14 Jumlah tukang dan pembantu tukang yang dibutuhkan untuk menyelesaikan 1 m<sup>3</sup> beton dalam 1 hari untuk pekerjaan konsol beton

No.	Lokasi Proyek	Jenis pekerjaan	Jumlah tukang (orang)	Jumlah pembantu tukang (orang)	Jumlah hari (hari)	Volume Total (m <sup>3</sup> )	Volume yang diselesaikan dalam 1 hari jika jumlah ladan dan tukang tetap (m <sup>3</sup> /hari)	Jumlah tukang yang dibutuhkan untuk menyelesaikan 1 m <sup>3</sup> beton dalam 1 hari (orang)	Jumlah pembantu tukang yang dibutuhkan untuk menyelesaikan 1 m <sup>3</sup> beton dalam 1 hari (orang)
1.	Hotel Nirikan	Perancah + Begisting Pembesian	4	-	2	0,31	0,16	26	-
		Pengecoran	2	4	1		0,31	6	13
		Perancah + Begisting Pembesian	1	-	15		0,12	8	-
		Pengecoran	2	3	2		0,90	2	-
2.	Rumah tinggal Nitikan	Perancah + Begisting Pembesian	1	3	2	1,16	0,90	1	3
		Pengecoran	2	1	1		1,16	2	1
		Perancah + Begisting Pembesian	1	1	1		1,16	1	1
		Pengecoran	1	5	1		1,16	1	4
3.	UJI Condong Catur	Perancah + Begisting Pembesian	2	-	1	0,15	0,15	13	-
		Pengecoran	1	-	1		0,15	7	-
		Perancah + Begisting Pembesian	1	-	1		0,15	7	27
		Pengecoran	1	4	10		0,03	32	32
4.	Condong Catur	Perancah + Begisting Pembesian	1	2	1	0,31	0,31	3	6
		Pengecoran	1	1	1		0,31	3	3
		Pengecoran	1	1	1		0,31	3	3

## c. Kuda-kuda beton

Tabel 5.15 Jumlah tukang dan pembantu tukang yang dibutuhkan untuk menyelesaikan 1 m<sup>3</sup> beton dalam 1 hari untuk pekerjaan kuda-kuda beton

No.	Lokasi Proyek	Jenis pekerjaan	Jumlah tukang (orang)	Jumlah pembantu tukang (orang)	Jumlah hari (hari)	Volume Total (m <sup>3</sup> )	Volume yang diselesaikan dalam 1 hari jika jumlah ladan dan tukang tetap (m <sup>3</sup> /hari)	Jumlah tukang yang dibutuhkan untuk menyelesaikan 1 m <sup>3</sup> beton dalam 1 hari (orang)	Jumlah pembantu tukang yang dibutuhkan untuk menyelesaikan 1 m <sup>3</sup> beton dalam 1 hari (orang)
1.	Hotel Nitikan	Perancah + Begisting Pembesian	2	-	6	1,89	0,32	6	-
		Pengecoran	2	-	2		0,95	2	-
		Perancah + Begisting Pembesian	2	3	2		0,95	2	3
2.	Rumah tinggal Nitikan	Pengecoran	2	-	5	6,56	1,31	2	-
		Perancah + Begisting Pembesian	4	-	10		0,66	6	-
		Pengecoran	2	12	6		1,09	2	11
3.	Ull Condong Catur Rumah tinggal	Perancah + Begisting Pembesian	6	-	6	0,88	0,15	41	-
		Pengecoran	3	2	3		0,29	10	7
		Pengecoran	3	2	1		0,88	3	2
4.	Condong Catur	Perancah + Begisting Pembesian	2	3	6	2,43	0,41	5	7
		Pengecoran	1	3	6		0,41	2	7
		Pengecoran	1	5	3		0,81	1	6
5.	Astama Sunata Darna	Perancah + Begisting Pembesian	2	-	6	0,58	0,10	21	-
		Pengecoran	2	-	2		0,29	7	-
		Pengecoran	2	3	2		0,29	7	10

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Pekerjaan lisplang beton

- a) Jumlah rata-rata tukang kayu untuk mengerjakan  $1 \text{ m}^3$  pekerjaan lisplang beton dalam 1 hari adalah 7 orang, dengan jumlah rata-rata pembantu tukang sebanyak 1 orang.
- b) Jumlah rata-rata tukang besi untuk mengerjakan  $1 \text{ m}^3$  pekerjaan lisplang beton dalam 1 hari adalah 5 orang, dengan jumlah rata-rata pembantu tukang sebanyak 0 orang.
- c) Jumlah rata-rata tukang batu untuk mengerjakan  $1 \text{ m}^3$  pekerjaan lisplang beton dalam 1 hari adalah 3 orang, dengan jumlah rata-rata pembantu tukang sebanyak 7 orang.

2. Pekerjaan konsol beton

- a) Jumlah rata-rata tukang kayu untuk mengerjakan  $1 \text{ m}^3$  pekerjaan konsol beton dalam 1 hari adalah 16 orang, dengan jumlah rata-rata pembantu tukang sebanyak 7 orang.
- b) Jumlah rata-rata tukang besi untuk mengerjakan  $1 \text{ m}^3$  pekerjaan konsol beton dalam 1 hari adalah 5 orang, dengan jumlah rata-rata pembantu tukang sebanyak 1 orang.
- c) Jumlah rata-rata tukang batu untuk mengerjakan  $1 \text{ m}^3$  pekerjaan konsol beton dalam 1 hari adalah 4 orang, dengan jumlah rata-rata pembantu tukang sebanyak 10 orang.

### 3. Pekerjaan kuda-kuda beton

- a) Jumlah rata-rata tukang kayu untuk mengerjakan 1 m<sup>3</sup> pekerjaan kuda-kuda beton dalam 1 hari adalah 15 orang, dengan jumlah rata-rata pembantu tukang sebanyak 1 orang.
- b) Jumlah rata-rata tukang besi untuk mengerjakan 1 m<sup>3</sup> pekerjaan kuda-kuda beton dalam 1 hari adalah 5 orang, dengan jumlah rata-rata pembantu tukang sebanyak 3 orang.
- c) Jumlah rata-rata tukang batu untuk mengerjakan 1 m<sup>3</sup> pekerjaan kuda-kuda beton dalam 1 hari adalah 3 orang, dengan jumlah rata-rata pembantu tukang sebanyak 6 orang.

### 5.6 Alasan Pemborong Tetap Menerima Pekerjaan Lisplang, Konsol dan Kuda-kuda Beton

Dari perhitungan yang telah ditabelkan diatas diketahui bahwa dari kelima belas pekerjaan tersebut semuanya mengalami kerugian. Hal ini menimbulkan pertanyaan dalam benak penulis kenapa sudah tahu kalau pekerjaan katagori sulit tidak menguntungkan pemborong masih tetap mengerjakannya.

Setelah data terkumpul, dianalisis dan diketahui hasilnya, penulis masih mengkonfirmasi hasil hitungan dengan para pemborong. Dan kelima pemborong membenarkan hasil hitungan penulis dan mereka juga membenarkan bahwa setiap mengerjakan pekerjaan sulit pasti mengalami kerugian. Para pemborong juga mengungkapkan juga seandainya mereka bisa memilih borongan pekerjaan, mereka



tidak akan memilih pekerjaan katagori sulit. Tetapi karena kerugian pada pekerjaan sulit masih bisa ditutup dari keuntungan borongan pekerjaan lain, maka pemborong masih bersedia menerima pekerjaan lisplang, konsol dan kuda-kuda beton.

Alasan yang menyebabkan pemborong tetap menerima pekerjaan sulit dari pemberi kerja adalah:

1. Menjaga kode etik.

Para pemborong menyadari jika mereka hanya memilih pekerjaan yang mudah dan menolak pekerjaan sulit pasti tidak ada pemborong lain yang bersedia menyelesaikan khusus pekerjaan sulit tersebut.

2. Subsidi silang dari item pekerjaan yang lain

Karena ada subsidi silang keuntungan dari item pekerjaan lain maka kerugian pada pekerjaan katagori sulit bisa ditutup.

3. Menjaga kredibilitas

Dengan tetap bersedianya mengerjakan pekerjaan sulit yang pada kenyataanya tidak menguntungkan, diharapkan suatu saat pemberi kerja mendapatkan proyek kembali dan para pemborong masih tetap dipakai.